

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang yang abriter yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk kerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2001: 2). Bahasa merupakan alat atau sarana komunikasi, yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesamanya, tanpa bahasa manusia tidak bisa sempurna dalam berinteraksi. Pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan sesamanya dalam kehidupan. Dengan berinteraksi manusia dapat memenuhi semua keinginannya sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan untuk menyatakan pikiran dan pendapatnya serta bekerja sama. Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa yang mempunyai adat istiadat yang berbeda antara suku bangsa satu dengan suku bangsa yang lain. Bahasa yang digunakan oleh setiap daerahpun berbeda.

Di dalam keanekaragaman bahasa yang digunakan, terdapat pula pola pemikiran yang berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain, tentang cara berpikir dan berkreasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu perguruan tinggi ternama di Surakarta, mempunyai mahasiswa yang berdedikasi tinggi. Terdapat keanekaragaman mahasiswa yang berasal dari beberapa daerah, baik dari dalam kota maupun luar kota, bahkan dari luar negeri. Menyatukan beberapa perbedaan menjadi satu tujuan,

yaitu menjadi generasi penerus yang intelek, bermoral serta menjadikan agama sebagai acuan pengontrol diri baik di lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus.

Keanekaragaman mahasiswa dari beberapa daerah baik dalam kota maupun luar kota, bahkan luar negeri tentunya membawa keanekaragaman baik dalam segi sifat, tingkah laku ataupun cara berinteraksi. Hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan tempat asal mahasiswa ataupun dari cara didik keluarga mahasiswa itu sendiri. Kampus merupakan tempat menuangkan kreatifitas generasi penerus, tempat mengasah mental mahasiswa, sebelum benar-benar terjun ke dalam kehidupan bermasyarakat yang sebenarnya.

Mahasiswa cenderung mempunyai pola pikir yang lebih dibandingkan dengan pendidikan formal yang ada dibawahnya, mempunyai kedewasaan berpikir, dapat menilai sebuah tindakan apakah boleh dilakukan ataupun tindakan yang tidak boleh dilakukan, namun kenyataan berbeda dengan apa yang diharapkan. Mahasiswa cenderung arogan, bertindak tanpa berpikir panjang, bahkan mengesampingkan moral dan etika beragama dalam pergaulanya. Kampus beralih fungsi menjadi tempat menuangkan kreatifitas yang salah. Kursi serta sarana perkuliahan yang seharusnya menjadi fasilitas perkuliahan beralih fungsi menjadi tempat coretan tangan mahasiswa. Hampir keseluruhan fasilitas perkuliahan mulai dari kursi perkuliahan, kamar mandi, tembok kampus serta hampir keseluruhan fasilitas perkuliahan terdapat coretan tangan mahasiswa, baik dilakukan dengan menggunakan pensil, *bolpoint*, *corrections pen* atau pun alat tulis lainnya.

Coretan mahasiswa mempunyai beberapa maksud atau tujuan yang ada didalamnya, peneliti mengambil coretan mahasiswa sebagai data penelitian, karena peneliti anggap cukup menarik untuk diteliti. Selain itu daya pragmatik pada coretan yang menimbulkan dampak psikologis terhadap pembaca sebagai tindak lanjut juga cukup menarik untuk peneliti kaji. Suatu fenomena yang seharusnya tidak terjadi di dalam dunia pendidikan bahkan setingkat mahasiswa. Coretan merupakan ekspresi jiwa penulis, luapan perasaan yang menggambarkan suasana hati yang dirasakan penulis. Hal ini bisa kita lihat dalam contoh coretan berikut ini:

Implikatur Percakapan pada Coretan Mahasiswa

Universitas Muhammadiyah Surakarta

No.	Eksplikatur	Penanda Lingual	Konteks, Bentuk, dan Tempat, Coretan	Implikatur	Maksud
1.	Dosennya Membosankan	-	-Cara mengajar para dosen. -Tulisan. -Kursi perkuliahan.	-Mahasiswa bosan kuliah, Penyampaian materi kuliah membosankan. -Cara mengajar dosen kurang bervariasi.	Bosan.
2.	Satu Hati Yang Kuberi Cinta	-	-Coretan dilakukan oleh penutur (mahasiswa).	-Mencintai satu orang, Tidak bisa berpaling ke hati yang	Setia terhadap pasangan.

			Hal yang dibahas tentang percintaan. -Tulisan. -Jendela	lain. -Menjaga hati buat orang yang dicintainya.	
--	--	--	---	---	--

Coretan (1) yang berbunyi “*Dosennya Membosankan*” mengandung beberapa implikatur percakapan diantaranya mahasiswa (penutur) bosan berkuliah, penyampaian materi perkuliahan membosankan, cara mengajar dosen kurang bervariasi dengan maksud adalah untuk memberitahukan kepada lawan tutur (pembaca coretan) bahwasannya penutur sedang bosan terhadap suasana perkuliahan. Sedangkan coretan (2) yang berbunyi “*Satu Hati yang Kuberi Cinta*” mengandung beberapa implikatur percakapan diantaranya penutur mencintai satu orang, dan tidak bisa berpaling ke hati yang lain, menjaga hati buat orang yang dicintainya dengan maksud untuk memberitahukan kepada lawan tutur tentang kesetiaan.

Dari contoh di atas membuktikan bahwasanya coretan mahasiswa mempunyai maksud dan tujuan didalamnya. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk menjadikan kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai obyek penelitian, segala bentuk coretan tangan yang terdapat di seluruh sudut ruang dan fasilitas perkuliahan. Skripsi tentang implikatur percakapan pada coretan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta belum ada, namun sebagai bahan acuan peneliti menggunakan berbagai penelitian yang hampir sama dalam membahas objek penelitian tersebut.

Penelitian ini difokuskan pada semua obyek coretan baik pada ruang ataupun fasilitas perkuliahan yang ada di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu "*Implikatur Percakapan pada Coretan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*".

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah "*Implikatur Percakapan Pada Coretan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*". Data-data penelitian ini mempunyai batasan penelitian yaitu coretan pada ruang dan fasilitas perkuliahan yang ada di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, ada tiga masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana bentuk coretan mahasiswa di ruang dan fasilitas perkuliahan yang ada di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Bagaimana implikatur percakapan pada coretan mahasiswa di ruang dan fasilitas perkuliahan yang ada di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Bagaimana daya pragmatik yang timbul akibat coretan mahasiswa di ruang dan fasilitas perkuliahan yang ada di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta pada psikologis pembaca coretan?

D. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendiskripsikan dan menjelaskan bentuk coretan mahasiswa di ruang dan fasilitas perkuliahan yang ada di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Mengetahui implikatur percakapan pada coretan mahasiswa di ruang dan fasilitas perkuliahan yang ada di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Mengetahui daya pragmatik yang timbul akibat coretan mahasiswa di ruang dan fasilitas perkuliahan yang ada di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta pada psikologis pembaca coretan.

E. Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam bidang linguistik, khususnya mengenai implikatur percakapan pada coretan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain dalam usaha untuk memperkaya ilmu pragmatik dan mengetahui hal-hal yang terungkap

dalam implikatur percakapan, khususnya implikatur percakapan pada coretan mahasiswa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian sangat penting. Artinya dengan adanya sistematika penulisan, peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah dalam penulisan laporan penelitian. Dalam usaha mempermudah melakukan analisis dan agar skripsi ini mudah dipahami, maka penulis telah menyusun urutan-urutan yang harus penulis bahas. Peneliti merencanakan bahwa penelitian ini terdiri dari lima bab, yang tiap bab terdiri dari sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut. Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pematasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Selanjutnya, tinjauan pustaka dan landasan teori yang berisi tentang beberapa teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji, akan dijabarkan pada bab dua. Kemudian, bab tiga dipaparkan metode penelitian. Bab empat, akan dijabarkan data-data yang terkumpul, dikelompokkan sesuai dengan kepentingannya kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang muncul sebelumnya. Terakhir, bab lima disajikan penutup yang berisi simpulan dan saran. Pada bagian akhir skripsi ini disertakan daftar pustaka dan lampiran.